BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Persaingan dalam dunia usaha saat ini sangat ketat. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran banyak perusahaan baru yang ada di pasar, baik itu perusahaan dari dalam maupun luar negeri. Pada kondisi persaingan usaha yang ketat maka perusahaan harus berusaha untuk memiliki orientasi pada konsumen, di mana perusahaan berusaha untuk memenuhi hal-hal yang membuat konsumen membeli produk perusahaan. Salah satu hal penting yang membuat konsumen memilih produk perusahaan adalah masalah harga yaitu kesediaan konsumen untuk membayar sejumlah nilai dalam satuan moneter atas produk yang dibeli. Pada umumnya, konsumen akan cenderung untuk memilih produk yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas tertentu. Dari tinjauan perusahaan penetapan harga jual yang tepat bukan masalah yang mudah terkait dengan kemampuan menetapkan harga pokok produksi. Penetapan harga jual umumnya berdasarkan harga pokok produksi ditambah dengan tingkat laba yang diharapkan.

Kemampuan penetapan akan harga pokok produksi yang baik membuat perusahaan tidak salah dalam menetapkan harga jual. Ketidakuratan dalam penetapan harga pokok produksi menyebabkan adanya penetapan harga pokok produksi yang terlalu rendah sehingga harga jual rendah sehingga perusahaan menderita kerugian atau adanya penetapan harga pokok produksi yang terlalu tinggi sehingga harga jual tinggi dan produk perusahaan tidak laku dijual.

Perusahaan harus mampu menggunakan metode perhitungan biaya yang akurat, dalam rangka pengelolaan biaya untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat sehingga pada akhirnya mampu menentukan harga jual yang tepat pula.

Biaya produksi seperti biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung selama ini merupakan biaya yang mudah ditentukan karena memiliki keterkaitan fisik yang jelas pada sebuah produk, namun untuk biaya *overhead* atau biaya pabrikasi adalah biaya yang sulit untuk dibebankan pada sebuah produk sehingga perlu mengembangkan lebih lanjut guna melakukan alokasi biaya *overhead*. Metode tradisional selama ini banyak digunakan perusahaan untuk melakukan alokasi biaya *overhead* dalam rangka menetapkan biaya produksi. Metode tradisional pada akhirnya tidak mampu mengalokasikan biaya *overhead* secara akurat, sehingga tidak dapat menetapkan biaya produksi yang akurat, sehingga kurang dapat diandalkan untuk menentukan harga jual. Metode tradisional mengandung banyak distorsi (ketidakuratan) pembebanan biaya sebab hanya menggunakan satu dasar dari parameter tertentu seperti: jumlah produk atau jam tenaga kerja langsung sebagai dasar pembebanan biaya sehingga ada beberapa alokasi yang tidak sesuai dengan parameter tersebut serta pada akhirnya penetapan biaya produksi tidak akurat.

Kelemahan pada metode tradisional menuntut perusahaan untuk mengganti metode tradisional guna melakukan alokasi biaya *overhead* untuk menghitung biaya produksi yang akurat dalam rangka penetapan harga jual yang tepat, guna meningkatkan kemampuan bersaing. *Activity based costing* melakukan alokasi biaya *overhead* dengan menentukan biaya yang dikeluarkan pada tiap

aktivitas serta mencari parameter yang sesuai dengan aktivitas tersebut untuk melakukan alokasi biaya overhead. Dengan langkah activity based costing yang dilakukan maka distorsi alokasi biaya overhead dapat dikurangi sehingga upaya untuk menetapkan biaya produksi yang akurat guna menentukan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat. Perusahaan akan terhindar dari risiko kerugian karena adanya produk laku dengan harga jual yang ditetapkan terlalu rendah atau produk tidak laku karena harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi akibat ketidakakuratan perhitungan biaya produksi.

1.2. Pokok Bahasan

Pokok bahasan makalah ini adalah kajian mengenai peranan activity based costing untuk perhitungan harga pokok produk yang akurat.

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan yang diharapkan dapat dicapai dengan penulisan makalah tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman peranan activity based costing untuk perhitungan harga pokok produk yang akurat.